

Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran Portofolio Kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak

Jopani Ratna Aryanti ^{a,1}, Sulistyarini ^{b,2}, Shilmy Purnama ^{c,3}, Mashudi ^{d,4}, Bistari ^{e,5}

^a Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

¹ jopaniratnaaryanti@gmail.com *

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak dengan menggunakan model pembelajaran Portofolio pada mata pelajaran PPKn. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak yang berjumlah 30 siswa. Teknik dan instrument pengumpulan data adalah lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan observasi, serta tahap refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan belajar siswa secara individu meningkat, pada siklus I keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata yaitu 73,85%, dan rata-rata keaktifan belajar siswa secara individu pada siklus II yaitu 82,54%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Portofolio pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak.

ABSTRACT

This study aims to increase the learning activity of grade XI B SMA Negeri 8 Pontianak students by using the Portfolio learning model in PPKn subjects. The research method used in this study is classroom action research with a descriptive form. The subject of this study was class XI B SMA Negeri 8 Pontianak which amounted to 30 students. Data collection techniques and instruments are observation sheets and documentation. The study was conducted in two cycles. Each cycle consists of three meetings, and each meeting consists of four stages, namely the planning stage, the implementation and observation stage, and the reflection stage. Based on the results of the study, individual student learning activity increased, in cycle I student learning activity reached an average of 73.85%, and the average student learning activity individually in cycle II was 82.54%. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Portfolio learning model in PPKn subjects can increase the learning activity of grade XI B SMA Negeri 8 Pontianak students.

Informasi Artikel

Diterima : 28 Februari 2024

Disetujui : 26 Maret 2024

Kata kunci:

Peningkatan, Kearifan Belajar, Model Pembelajaran Portofolio

Article's Information

Received: 28 February 2024

Accepted: 26 March 2024

Keywords:

Improvement , active learning , learning portfolio

Pendahuluan

Mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang memiliki nilai penting dalam peningkatan jati diri siswa. Pelajaran PPKn di setiap sekolah memiliki tantangan tersendiri untuk bergerak. Salah satu tantangan dalam mata pelajaran PPKn adalah membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PPKn harus dijalankan dengan serius. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan tantangan guru untuk mengelola pembelajaran dikelas. Maka dari itu, perlunya peran guru dalam mengembangkan potensi siswa serta membangkitkan aktivitas siswa dalam kelas guna untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran PPKn. Menurut Nurgiansah & Sukmawati (2020) Guru harus mampu memahami beberapa hal dari peserta didik seperti kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian, dan kebiasaan. Jika dalam pembelajaran siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran maka suasana kelas tidak dapat efektif.

Maka dari itu guru harus mampu memilih dan menggunakan teknik, metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi belajar siswa.

Dalam observasi awal, dipilihnya kelas XI B sebagai subyek penelitian karena kelas tersebut merupakan kelas yang keaktifan belajarnya masih rendah. Hal ini dibuktikan dalam wawancara bersama guru mata pelajaran PPKn SMA Negeri 8 Pontianak. Dalam wawancara tersebut, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya seperti mengobrol bersama teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran juga ditemui siswa yang jika ditanya mengenai materi yang diberikan, siswa tidak mengetahui jawaban akibat tidak menyimak materi tersebut. Dalam proses pembelajaran, peneliti melihat guru cenderung mengajar menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat bosan dan jenuh dan terkesan monoton. Oleh karena itu, pembelajaran cenderung lebih monoton sehingga menyebabkan keaktifan belajar siswa menjadi berkurang dikarenakan pemberian materi pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Guru sangat diharapkan dapat melakukan perubahan dengan mengganti model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini selaras dengan penjelasan Aunnurrahman yang mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan motivasi, serta menciptakan kondisi bagi siswa untuk lebih memahami pembelajaran sehingga membantu siswa dalam belajar mencapai hasil akademik yang lebih baik (Aunnurrahman, 2012). Dalam memilih model pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan, menurut (Bistari, 2015), guru harus memperhatikan tidak hanya situasi dan kondisi siswa tetapi isi pembelajaran juga harus diperhatikan. Hal ini menjamin penggunaan model pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ditentukan oleh model pembelajaran yang dipilih oleh guru. Jika model pembelajaran yang dipilih melibatkan partisipasi aktif siswa di kelas, maka keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, perlu dibangun model pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran portofolio. Model pembelajaran portofolio merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menentukan pilihan, berdiskusi, menemukan, mengolah, dan menganalisis data, serta mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Dalam pembelajaran portofolio, siswa diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, dan hasilnya dimasukkan ke dalam portofolio atau media pembelajaran seperti klipang, majalah, koran, dan lain-lain kemudian dipresentasikan di kelas.

Dalam penerapan model pembelajaran portofolio, siswa tidak hanya menerima dan mendengarkan penjelasan dari guru, namun siswa juga dapat aktif mencari dan menggali informasi dari berbagai sumber tentang bahan kajian kelas. Siswa juga dapat saling mendukung dan membantu, menyelesaikan tugas bersama, dan mengambil tanggung jawab kelompok. Dengan adanya model pembelajaran ini, dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam kelas sehingga bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran Portofolio. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui “upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran Portofolio kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak”.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis deskriptif. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan di dalam kelas di sekolah. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan prosedur penelitian oleh Kemmis dan Taggart yaitu mencakup sebuah siklus penelitian yang terdiri tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila hasil dari siklus pertama belum mencapai kriteria penilaian maka akan dilakukan pada siklus berikutnya dengan menggunakan tahapan yang sama sampai mendapat hasil yang diinginkan. Subjek penelitian dilakukan di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa Laki-Laki, dan 13 siswa Perempuan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini perilaku siswa yang diteliti merupakan hasil aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran portofolio untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa sehingga berpengaruh pada tingkat keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Portofolio.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari Februari 2023 sampai dengan Mei 2023 pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dibagi menjadi II siklus.

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
	Pertemuan 1		
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran portofolio secara terperinci.	70	85
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	78	85
3.	Guru menjelaskan permasalahan atau bahan kajian yang ada dalam masyarakat.	80	90
4.	Guru membimbing dan menuntun siswa dalam memilih masalah atau bahan untuk kajian kelas	75	88
5.	Guru menjelaskan dan membimbing siswa dalam memilih informasi yang tepat	70	82
6.	Guru memaparkan tugas masing-masing kelompok.	70	80
	Rata-Rata	73,8	85
	Pertemuan 2		
1.	Membimbing siswa dalam pembuatan portofolio	80	90
	Rata-Rata	80	90
	Pertemuan 3		

1.	Guru membimbing siswa dan memberikan motivasi untuk menjalankan presentasi kelompok.	80	85
2.	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi dan refleksi mengenai topic yang telah dipelajari.	75	88
3.	Guru menjelaskan secara ringkas inti dari materi yang telah diberikan.	72	90
	Rata-Rata	75,6	87,6
	Rata-Rata Hasil Akhir yang Diamati	76,46	87,5
	Presentase Akhir	76,46%	87,5%

Berdasarkan tabel 1 dapat pada siklus I terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran Portofolio yaitu sebesar 76,46% dengan kriteria penilaian baik. Hasil presentase dari aktivitas guru pada siklus I masih belum dikatakan sempurna dalam mengelola kelas. Sedangkan pada siklus II kemampuan guru PPKn dalam mengelola kelas dengan menerapkan model pembelajaran Portofolio pada siswa kelas XI B di siklus II sangat meningkat dari siklus sebelumnya. Pada siklus II ini kemampuan aktivitas yang dilakukan oleh guru sudah termasuk predikat sangat baik dengan mencapai presentase akhir yaitu 87,5%.

Tabel 2. Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
	Pertemuan 1		
1.	Mencari dan memahami masalah atau bahan kajian dalam materi pembelajaran.	68,43	82,33
2.	Bekerjasama dan aktif dalam memilih masalah atau bahan untuk kajian kelas	73,96	84,63
3.	Mencatat setiap informasi mengenai masalah yang dikaji yang ditemui di buku, <i>handphone</i> , Koran dan Sebagainya.	72,63	82,9
4.	Mau memperhatikan penjelasan guru	71,43	81,36
5.	Mau mencatat materi yang disampaikan	72,2	82,16
6.	Mau bertanya pada saat pembelajaran	71,2	81,03
7.	Terlibat dalam mencari informasi	76,73	83,16
8.	Dapat memilih informasi yang valid	75,33	83,06
9.	Mau mengemukakan pendapat	71,53	81,57
10.	Saling bertukar pikiran dalam kelompok.	74,53	82,63
11.	Memahami masalah dalam pembelajaran	74,1	81,56
12.	Mau menyusun strategi untuk pemecahan masalah	74,1	82,26

	Rata-Rata	73,01	82,30
	Pertemuan 2		
1.	Bertanggungjawab dalam menyediakan alat dan bahan	76,63	83,36
2.	Bertanggungjawab akan setiap pembagian tugas.	76,13	83,63
3.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok	76,73	84,4
4.	Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.	76	84,03
5.	Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.	77	82,63
	Rata-Rata	76,49	83,61
	Pertemuan 3		
1.	Mau ambil bagian dalam kegiatan presentasi kelompok	71,06	81,7
2.	Mau menjelaskan dan memaparkan bagian materi kelompok	70,83	81,26
3.	Mau bertanya dan mau menjawab.	69,3	81
4.	Mau menyimpulkan materi yang telah didapat.	74,53	81,1
5.	Mau bertanya pada saat diskusi kelompok	70,86	80,9
6.	Ikut serta dalam menyajikan hasil diskusi atau pekerjaan kelompok	71,06	81,66
7.	Menguasai materi dalam diskusi kelompok	73,63	82,66
8.	Mau menjawab pertanyaan dari teman-teman	69,7	80,9
9.	Memahami inti materi yang dibahas.	74,1	82,86
	Rata-Rata	71,67	81,56
	Rata-Rata Hasil Akhir	73,72	82,49
	Presentase Akhir	73,72%	82,49%

Pada tabel 2 kegiatan proses belajar mengajar PPKn pada siklus 1 menggunakan model pembelajaran Portofolio dilaksanakan dengan kriteria penilaian baik dengan memiliki rata-rata sebesar 76,73%. Sedangkan pada siklus II model pembelajaran portofolio berlangsung sesuai rencana pembelajaran dan mendapatkan kriteria penilaian yang sangat baik yaitu 82,49%.

Tabel 3. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Keaktifan Siswa Siklus I	Nilai Keaktifan Siswa Siklus II
----	------------	--------------------------------	---------------------------------

1.	AWW	77,98	84,19
2.	AR	75,41	81,58
3.	ATZ	76,92	85,12
4.	AR	74,76	83,31
5.	BES	78,61	86,45
6.	CZZ	77,,72	84,99
7.	CR	70,60	82,47
8.	DAP	75,87	84,82
9.	DFHAN	67,47	79,26
10.	FSCK	77,61	84,83
11.	FH	68,7	78,7
12.	FD	68,56	78,45
13.	GS	75,11	81,74
14.	JF	77,11	85,45
15.	MAH	71,05	81,05
16.	MF	68,13	78,1
17.	MK	71,05	81,05
18.	MRA	71,05	81,05
19.	MR	76,33	80,70
20.	MS	67,71	80,47
21.	MA	74,87	80,97
22.	NB	76,94	85,24
23.	NKV	77	85,70
24.	NA	75,51	81,35
25.	PHI	76,11	84,36
26.	RNE	71,49	81,49
27.	RR	71,49	81,49
28.	SY	76,43	81,70
29.	TQW	71,05	81,05
30.	WA	77	85,70
	Jumlah	2.215,64	2.476,56
	Rata-Rata	73,85	82,54

	Presentase Keaktifan	73,85%	82,54%
	Keaktifan Belajar Maksimal	78,61	86,45
	Keaktifan Belajar Minimal	67,47	78,1

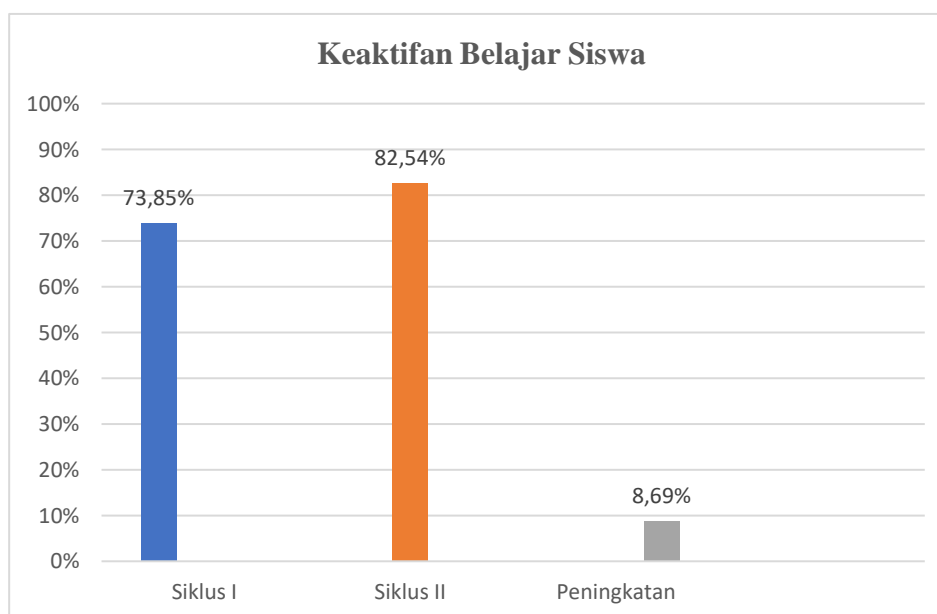
Berdasarkan tabel 3 presentase keaktifan belajar yang telah dicapai oleh siswa kelas XI B di siklus I aktivitas siswa masih tergolong tidak efektif dengan mendapat presentase keaktifan 73,85% dan masih belum mengalami peningkatan sesuai prsentase yang ditentukan yaitu 80%. Pada siklus II, presentase keaktifan belajar siswa mencapai 82,54% dan sudah mencapai kriteria penilaian yang ditentukan.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Keaktifan Belajar Siklus I	Keaktifan Belajar Siklus II
1.	Rata-Rata	73,85	82,54
2.	Nilai Maksimal	78,61	86,45
3.	Nilai Minimal	67,4	78,1
4.	Persentase Tingkat Keaktifan	73,85%	82,54%

Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke Siklus II dapat dilihat dengan grafik dibawah ini:

Gambar 2 Grafik Hasil Keaktifan Belajar Sswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel 4 dan gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Portofolio bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran portofolio. Keaktifan belajar siswa pada siklus I memiliki persentase rata-rata sebesar 73,85% dan siklus II memiliki persentase sebesar 82,54%, yang berarti bahwa peningkatan tersebut berdampak dari penggunaan model pembelajaran Porotofolio. Jadi penggunaan model pembelajaran Portofolio dalam mata pelajaran PPKn terhadap keaktifan belajar siswa di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak membawa dampak yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa yang mengalami kenaikan sebesar 8,69%.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di lapangan, hasil observasi penerapan model pembelajaran Portofolio dalam mata pelajaran PPKn sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak dapat berjalan dengan baik dan model pembelajaran Portofolio dalam mata pelajaran PPKn dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan. Meningkatnya observasi guru dan siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa siswa mampu berhasil mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran portofolio sehingga keaktifan belajar dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi guru, guru sudah mengatur kelas dengan baik seperti memberikan motivasi, memberi apersepsi, mendampingi siswa saat berdiskusi, dan membantu siswa mencapai kesimpulan. Namun keaktifan belajar siswa masih kurang sehingga aktivitas guru perlu lebih ditingkatkan lagi. Dari hasil aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan I, II, dan III dengan rata-rata presentase sebesar 76,46% dan terealisasi dengan baik. Sedangkan hasil penelitian observasi aktivitas guru pada siklus II dengan rata-rata presentase 87,53% dan terealisasi dengan sangat baik. Observasi siswa pada siklus I berhasil dilaksanakan dengan rata-rata nilai 73,72%, kemudian pada siklus II presentase aktivitas siswa sebesar 82,49% dan terlaksana dengan sangat baik. Artinya kinerja aktivitas guru dan siswa telah mencapai tingkat maksimal yang berdampak pada meningkatnya keaktifan belajar siswa kelas XI B di SMA Negeri 8 Pontianak.

Dari data keaktifan belajar siswa dalam penelitian di kelas XI B SMA negeri 8 Pontianak terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 73,85 yang berarti data tersebut belum memenuhi kriteria penilaian yang diinginkan. Maka dari itu perlu dilakukannya refleksi agar dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Setelah menerapkan hasil refleksi, maka pembelajaran dilaksanakan ke siklus II. Dari hasil observasi siklus II, dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan yaitu dengan rata-rata 82,54 yang menandakan terjadi peningkatan sebesar 8,69%. Hal ini terjadi karena keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn ditentukan oleh model pembelajaran yang dipilih guru, apabila model pembelajaran yang dipilih melibatkan siswa aktif dalam kelas maka keaktifan belajar siswa dapat terlihat dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryaka, U. (2019), menyatakan bahwa “dengan meningkatkan aktivitas siswa ditandai dengan salah satu aspek yakni mendengarkan guru, mengemukakan pendapat dalam diskusi dari aspek tersebut bisa berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran yang diberikan”. Tidak hanya itu menurut Rosalia (Zaeni et al., 2017) “Siswa dapat di katakan aktif apabila ditemukan ciri-ciri sebagai berikut, seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya”.

Untuk membantu siswa agar aktif, guru perlu memilih model pembelajaran secara bijak yang mendukung aktivitas siswa salah satunya yaitu model pembelajaran portofolio. Dalam penelitian ini portofolio sebagai model pembelajaran merupakan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untung mengungkapkan dan mengekspresikan kemampuan pribadinya melalui pengalaman belajar, sehingga siswa dapat menemukan keterampilan belajar yang baik.

Menurut (Fajar, 2009: hal 47) portofolio adalah kumpulan karya siswa yang membahas tujuan tertentu yang terpadu dan dipilih menurut pedoman yang telah ditetapkan. Panduan yang ditentukan ini dipilih sesuai dengan topik dan materi yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam model pembelajaran Portofolio, guru memberi keberagaman sumber belajar dan keleluasan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri sumber belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan pengamatan guna untuk memperoleh pengalaman demi membangun pengetahuannya sendiri.

Penerapan model pembelajaran Portofolio bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini telah diuji juga oleh peneliti sebelumnya yaitu Dewi Ratih, 2017 “penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan keaktifan siswa”. Dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Portofolio sangat berdampak dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan analisis temuan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) Pelaksanaan model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA negeri 8 Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa yang meningkat dari siklus I ke Siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 76,46% ke 87,53% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 73,72% ke 82,49% dengan kriteria sangat baik. Ketercapaian aktif belajar siswa pada siklus I mencapai 73,85%, namun dilanjutkan pada siklus II karena belum memenuhi standar aktivitas belajar siswa. Pada siklus II hasil belajar aktif siswa memenuhi standar (82,54%). Artinya kinerja aktivitas guru dan siswa telah mencapai tingkat maksimal yang berdampak pada peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak. b) Penggunaan model pembelajaran Portofolio dalam mata pelajaran PPKn terhadap keaktifan belajar siswa di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak sudah berdampak. Dari hasil analisis didapat bahwa rata-rata presentase keaktifan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 73,85% dan siklus II sebesar 82,54%. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 8,69%. Jadi secara umum, dapat dikatakan bahwa dengan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Portofolio di kelas XI B SMA Negeri 8 Pontianak dan berdampak terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.

Referensi

- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Bistari. (2015). Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas (Kenaikan Pangkat Bagi Guru). Pontianak : PT. Eka Daya Multi Inovasi.
- Fajar, A. (2009). Portofolio Dalam Pembelajaran IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haryaka, U. (2019). Peningkatan Aktivitas Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas V SDN 002 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 8 (2), 83-92, 2019. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.143>
- Nurgiansah, T.H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139-149.
- Zaeni, Aulia, J., Hidayah, & Fatichatul, F. (2017). ANALISIS KEAKTIFAN SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL TEAMS GAMESTOURNAMENTS (TGT) PADA MATERI TERMOKIMIA KELAS XI IPA 5 DI keywords : Teams games tournament , active , cooperative learning. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 416–425. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn120120/article/view/3086>